

PENGARUH DISIPLIN DAN TUNJANGAN PROFESI GURU TERHADAP PRESTASI KERJA DI MTS N 2 KOTA CILEGON

Mahfudoh¹, M. Fulaisum Firdaus², Masruroh³

Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Al Khairiyah¹²³

Email : Mahfudoh774@gmail.com¹, firdausfules29@gmail.com², ruroh4210@gmail.com³

ABSTRAK

Semakin berkembangnya zaman modern, persaingan dalam mencari kekayaan pun semakin terlihat. Itulah sebabnya pendidikan kini menjadi salah satu kebutuhan wajib di setiap negara. Metode penelitian ini penulis menggunakan metode survey dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk pengolahan data menggunakan spss versi 25. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil populasi guru Mts N 2 Cilegon. Jumlah sampel 53 responden. Hasil uji t variabel Disiplin (X1) mendapatkan nilai thitung sebesar 7,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu $thitung > ttable$ dengan nilai $ttable$ 1.67591 jadi $thitung 7,234 > 1.67591$ H_0 ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini H_a diterima. Jadi bahwa Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Kerja dan uji t variabel Tunjangan Guru (X2) mendapatkan nilai thitung sebesar 4,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu $thitung > ttable$ dengan nilai $ttable$ 1.67591 jadi $thitung 4,999 > 1.67591$ H_0 ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini H_a diterima. Jadi Tunjangan Guru berpengaruh terhadap Prestasi Kerja. Untuk hasil uji f nilai $F = 29,429$ dengan berdasarkan table distribusi F tabel ($df_1 = 2$, $df_2 = n-k-1$ ($53-2-1 = 50$) pada taraf $\alpha = 5\%$ F tabel adalah 2.79. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,429 > 2.79$). Disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan nilai signifikan $< \text{nilai probabilitas } 0,000 < 0,05$, karena nilai signifikan pengujian lebih atau berada dibawah nilai $\alpha = 5\%$ maka H_a diterima dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Disiplin, dan Tunjangan Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja.

Kata Kunci : Disiplin, Tunjangan, Prestasi Kerja

ABSTRACT

As the modern era develops, competition in seeking wealth is increasingly visible. That is why education is now one of the mandatory needs in every country. This research method uses a survey method and the type of research conducted is casual associative research with a quantitative approach, while for data processing using SPSS version 25. By using a quantitative approach by taking the population of teachers

of Mts N 2 Cilegon. The number of samples is 53 respondents. The results of the t-test of the Discipline variable (X_1) get a t-count value of 7.234 and a significance value of 0.000 so the conclusion is $df = n-k$ so $53 - 3$ (Variable), with that $t\text{-count} > t\text{-table}$ with a $t\text{-table}$ value of 1.67591 so $t\text{-count } 7.234 > 1.67591$ H_0 is rejected, the significance value with a value of 0.000 < 0.05 is concluded that the significance value is smaller than the value of 0.05 with this H_a is accepted. So that Discipline has an effect on Work Performance and the t test of the Teacher Allowance variable (X_2) gets a t count value of 4.999 and a significance value of 0.000 so the conclusion is $df = n-k$ so $53 - 3$ (Variable), with that $t\text{ count} > t\text{ table}$ with a $t\text{ table}$ value of 1.67591 so $t\text{ count } 4.999 > 1.67591$ H_0 is rejected, the significance value with a value of 0.000 < 0.05 is concluded that the significance value is smaller than the value of 0.05 with this H_a is accepted. So Teacher Allowance has an effect on Work Performance. For the results of the f test, the F value = 29.429 based on the Ftable distribution table ($df_1 = 2$, $Df_2 = n-k-1$ ($53-2-1 = 50$) at the α level = 5% Ftable is 2.79. So that $F\text{count} > F\text{table}$ ($29.429 > 2.79$). It is concluded that H_0 is rejected and the significant value $<$ probability value 0.000 < 0.05 , because the significant value of the test is more or below the α value = 5% then H_a is accepted. It can be concluded that the combination of two independent variables consisting of the Discipline and Teacher Allowance variables has a positive and significant influence simultaneously on Work Performance.

Keyword: Discipline, Benefits, WorkPerformance

1. PENDAHULUAN

Suatu lembaga pendidikan dapat berfungsi karena adanya konsep manajemen pendidikan. Manajemen pembelajaran mengacu pada organisasi pendidikan. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, segala kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan diselenggarakan secara efektif, terkoordinasi dan terpadu, serta semua bahan yang diperlukan digunakan secara efektif

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang dibutuhkan setiap orang sebagai landasan untuk membuka jendela ilmu pengetahuan guna mengembangkan bakat, keterampilan dan potensi yang dimilikinya. Semakin berkembangnya zaman modern, persaingan dalam mencari kekayaan pun semakin terlihat. Itulah sebabnya pendidikan kini menjadi salah satu kebutuhan wajib di setiap negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif. Mengembangkan potensi spiritual, kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh di lembaga pendidikan, baik formal maupun informal. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh pemerintah dan masyarakat, yang paling mudah membina generasi muda. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memungkinkan ilmu pengetahuan diperoleh, digali dan ditingkatkan. Hal tersebut melatarbelakangi adanya pendidikan, dimana pembelajaran terjadi antara guru dan siswa.

Table 1. Prestasi kerja guru 3 Tahun DI MTS N2 KOTA CILEGON

Indikator	Presentase (%)		
	2021	2022	2023
Kualitas Kerja	75%	50%	45%

Kuantitas Kerja	65%	45%	40%
Disiplin	80%	70%	65%
Inisiatif	85%	75%	60%
Kerjasama	87%	70%	58%

Sumber : Data MTS N 2 Kota Cilegon

Keterangan	Presentase (%)		
	2021	2022	2023
Disiplin	80%	70%	65%
Tunjangan	95%	85%	75%

Sumber : Data MTS N 2 Kota Cilegon

Berdasarkan data di atas bahwa kinerja guru pada MTS N 2 kota Cilegon memiliki data yang menurun dimana kualifikasi serta indikator yang tertera dalam penilaian secara keseluruhan selama 3 tahun selalu menurun, dimana tahun 2023 memiliki nilai presentase yang kurang yaitu kualitas, kuantitas, disiplin, inisiatif, dan kerjasama, tidak seperti yang tahun – tahun sebelumnya, dimana kinerja guru di MTS N 2 Kota Cilegon memiliki penurunan dalam hal pembelajaran kepada muridnya.

Disiplin termasuk memberikan sanksi kepada pegawasan apabila guru melanggar pedoman atau aturan yang diberlakukan oleh organisasi sanksi yang diberikan diharapkan dapat membuat guru yang melanggar mendapat balasan yang sesuai, tidak akan mengulangi lagi kesalahan, dan juga sebagai contoh bagi guru lain agar tidak melanggar aturan yang ada di dalam organisasi, dalam pelanggaran yang sering terjadi yang dilakukan oleh guru adalah pelanggaran masalah waktu saat ngajar yang selalu telat dengan alasan, serta tidak bisa menyesuaikan waktu yang mengakibatkan siswa menunggu lama dan pulang atau istirahat tertunda yang dikarenakan jam terlambat molor ketika pelajaran berlangsung.

Penting bagi organisasi atau lembaga untuk membuat seluruh anggotanya memiliki disiplin yang baik Disiplin yang baik membuat seluruh guru dapat mengerjakan tugas- tugasnya dengan baik dan terhindar dari pelanggaran pelanggaran pedoman atau aturan yang ada dan dapat menimbulkan penurunan produktivitas kerja guru Sementara itu, disiplin yang kurang baik membuat tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan secara baik menjadi kurang dan tidak maksimal dan dapat mengakibatkan penurunan prestasi kerja guru

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey dan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kasual dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan untuk pengolahan data menggunakan spss versi 26. Dalam penelitian ini populasi merupakan seluruh Guru yang ada di MTs N 2 Kota Cilegon yang terdiri dari 53 Guru. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 responden, Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis alternative yang diajukan secara signifikan dapat diterima, yaitu Pengaruh Disiplin Dan Tunjangan Guru Terhadap Prestasi Kerja Di Mts N 2 Kota Cilegon. Untuk lebih jelasnya tentang pengaruh Disiplin , dan Tunjangan Guru terhadap Prestasi Kerja pada Guru Mts N 2 Kota Cilegon dapat di uraikan dibawah ini :

Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi Pearson (rhitung) lebih besar dari rtabel untuk seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian dan 30 pernyataan signifikan dari nilai signifikansinya. Artinya seluruh instrumen mengenai variabel X1, X2, dan Y dinyatakan valid dan signifikan dalam uji validitas.

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Disiplin (X1) dimana Cronbach Alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,804 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X1 dinyatakan reliabel, Variabel Tunjangan Guru (X2) dimana Cronbach Alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,732 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X2 dinyatakan reliabel. variabel Prestasi Kerja (Y) dimana Cronbach Alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,810 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Y dinyatakan reliabel.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Symp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 sedangkan tingakt signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan merupakan data yang berdistribusi normal, karena nilai Symp.Sig. (2- tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Uji statistic Durbin Watson sebesar 1,409. Nilai akan dibandingkan dengan nilai table menggunakan nilai signifikan 0,05 atau 5% jumlah sampel 53 dan jumlah variabel independen 2 ($K=2$) ditabel Durbin Watson diperoleh nilai $DL = 1,4797$ dan nilai $DU = 1,6359$. Maka nilai Durbin Watson 1,409 kurang dari DU (1,6359). Maka nilai Durbin Watson 1,409 kurang dari DU (1,6359) dan lebih kecil dari 4-DU (2,3641) atau dapat dirumuskan $DU > DW < 4 - DU$. Jadi nilai DW terteletak antara $DU > DW < 4 - DU$. Maka dapat disimpulkan terjadi gejala autokorelasi, lalu uji autokorelasi menggunakan runs test bahwa Symp.Sig (2-tailed) dengan skor 0,072 dimana skor tersebut lebih dari nilai 0,05 dengan ini bahwa uji autokorelasi dengan menggunakan runs test tidak terjadi gejala utokorelasi.

Hasil nilai tolerance untuk seperti variabel independen menunjukkan hasil lebih besar dari 0,1. Maka variabel Disiplin dengan nilai tolerance 0,653 dan VIF 1,554, sedangkan variabel Tunjangan Guru dengan nilai tolerance 0,653 dan VIF 1,554 jadi kesimpulannya nilai semua variabel lebih dari nilai 0,1. Oleh karena itu, Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas pada persamaan model regresi penelitian ini. Sehingga dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut karena nilai toleransinya diatas 0,1 dan VIFnya jauh dari 10.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data bersifat heterogen, biasanya tidak mempunyai karakteristik pergerakan data yang sama, hasilnya tidak mengelompok, atau tidak terdapat pola yang jelas seperti yang diharapkan. Pada poin didistribusikan secara vertikal angka 0. Terlihat data sumbu Y masih tersebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji linearitas deviasi variabel X1 (Disiplin) terhadap nilai linearitas Y (Prestasi Kerja) sebesar 0,266 dan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel X1 (Disiplin) dan Y (Prestasi Kerja) yang ditunjukkan dengan simpangan nilai linearitas ($0,266 > 0,05$). dan variabel X2 (Tunjangan Guru) terhadap Y (Prestasi Kerja) sebesar 0,045 dan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antar variabel.

Hasil uji korelasi product moment nilai Sig.(2-tailed) antara Disiplin (X1) dengan Prestasi kerja (Y) adalah $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X1 dengan variabel Y, selanjutnya, hubungan antara Tunjangan Guru (X2) dengan kinerja pegawai (Y) memiliki nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X2 dengan variabel Y.

Hasil uji korelasi berganda nilai tingkat keeratan atau korelasi berganda divariabel independen terhadap dependen penelitian ini masing-masing yaitu, variabel X1 terhadap variabel Y memiliki nilai 0,712 yang dimana tingkat korelasi Kuat dan variabel X2 terhadap Y memiliki nilai 0,573 sedang.

Hasil uji analisis regresi berganda model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi bentuk standar adalah : $Y = 6,768 + 0,595X1 + 0,258X2$ persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut : koefisien regresi X1 (Disiplin) diperoleh tanda koefisien positif, dan X2 (Tunjangan Guru) diperoleh tanda koefisien Positif. Berdasarkan persamaan diketahui variabel bebas yang paling berpengaruh adalah variabel Disiplin dengan skor 0,595 dengan hasil positif, dan ikuti oleh variabel Tunjangan Guru dengan skor 0,258 dengan hasil Positif. Disimpulkan bahwa semua variabel hasilnya Positif.

Hasil nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,541. Nilai R Square berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,735 \times 0,735 = 0,541$ atau sama dengan 54,1%. Angka mengandung arti variabel Disiplin (X1), dan variabel Tunjangan Guru (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) sebesar 54,1%. sedangkan sisanya ($100\% - 54,1\% = 45,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji t Disiplin (X1) mendapatkan nilai thitung sebesar 7,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu thitung > ttable dengan nilai ttable 1.67591 jadi thitung $7,234 > 1.67591$ Ho ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

Uji t variabel Tunjangan Guru (X2) mendapatkan nilai thitung sebesar 4,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu thitung > ttable dengan nilai ttable 1.67591 jadi thitung $4,999 > 1.67591$ Ho ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 dengan ini Ha diterima. Jadi Tunjangan Guru berpengaruh terhadap Prestasi Kerja.

Hasil uji f dapat diuraikan nilai $F = 29,429$ dengan berdasarkan table distribusi F tabel ($df1 = 2$, $Df2 = n-k-1$ ($53-2-1 = 50$) pada taraf $\alpha = 5\%$ F tabel adalah 2.79. Sehingga Fhitung > Ftabel ($29,429 > 2.79$). disimpulkan bahwa Ho ditolak dan nilai signifikan < nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikan pengujian lebih atau berada dibawah nilai $\alpha = 5\%$ maka Ha diterima dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Disiplin, dan Tunjangan Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan analisis data mengenai Pengaruh Disiplin Dan Tunjangan Profesi Guru Terhadap Prestasi Kerja di Mts N 2 kota Cilegon dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : Terdapat Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Kerja di Mts N 2 kota Cilegon

Berdasarkan hasil olah data penelitian ini mendeskripsikan dengan indikator-indikator yang sudah di tentukan oleh peneliti, dengan ini Uji t Disiplin (X1) mendapatkan nilai

thitung sebesar 7,234 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu thitung > ttable dengan nilai ttable 1.67591 jadi thitung $7,234 > 1.67591$ Ho ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ dengan ini Ha diterima. Jadi bahwa Disiplin berpengaruh terhadap Prestasi Kerja. **Diterima**

Variabel Disiplin Kerja (X1) diperoleh rata-rata sebesar 4,4 atau 87,50% dengan nilai tertinggi diperoleh pada indikator "Tujuan dan Kemampuan" dengan presentase (30,1%), sedangkan nilai yang terendah untuk indikator "Teladan Pimpinan" dengan presentase (19,8%).

2. Hipotesis 2 : Terdapat Pengaruh Tunjangan Guru Terhadap Prestasi Kerja di Mts N 2 kota Cilegon

Berdasarkan hasil olah data penelitian ini mendeskripsikan dengan indikator-indikator yang sudah di tentukan oleh peneliti, Uji t variabel variabel Tunjangan Guru (X2) mendapatkan nilai thitung sebesar 4,999 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 jadi kesimpulannya $df = n-k$ jadi $53 - 3$ (Variabel), dengan itu thitung > ttable dengan nilai ttable 1.67591 jadi thitung $4,999 > 1.67591$ Ho ditolak, nilai signifikansi dengan nilai $0,000 < 0,05$ disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $0,05$ dengan ini Ha diterima. Jadi Tunjangan Guru berpengaruh terhadap Prestasi Kerja. **Diterima**

Variabel Tunjangan Kerja (X2) diperoleh rata-rata sebesar 4,4 atau 87,01% dengan nilai tertinggi diperoleh pada indikator "Tunjangan kesejahteraan dengan presentase (20,3%), sedangkan nilai yang terendah untuk indikator "Pendidikan dan Pelatihan" dengan presentase (9,7%).

3. Hipotesis 3 : Terdapat Pengaruh Secara Bersama-sama Disiplin dan Tunjangan Guru Terhadap Prestasi Kerja di Mts N 2 kota Cilegon

Berdasarkan hasil olah data penelitian ini mendeskripsikan dengan indikator-indikator yang sudah di tentukan oleh peneliti, dengan ini uji f dapat di uraikan nilai $F = 29,429$ dengan berdasarkan table distribusi Ftabel ($df1 = 2$, $Df2 = n-k-1$ ($53-2-1 = 50$) pada taraf $\alpha = 5\%$ Ftabel adalah 2.79. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,429 > 2.79$). disimpulkan bahwa Ho ditolak dan nilai signifikan $<$ nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, karena nilai signifikan pengujian lebih atau berada dibawah nilai $\alpha = 5\%$ maka Ha diterima dapat disimpulkan bahwa gabungan dua variabel independen yang terdiri dari variabel Disiplin, dan Tunjangan Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja. Variabel Prestasi Kerja (Y) diperoleh rata-rata sebesar 4,4 atau 88 % dengan nilai tertinggi diperoleh pada indikator "Kuantitas kerja dan disiplin" dengan presentase (20,3%), sedangkan nilai yang terendah untuk indikator "Inisiatif" dengan presentase (19,7%).

5. DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan,(2020) Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Imam,(2020) Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencangkan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif, (Yoyakarta : MPI).

Iqbal A,(2021) Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan 1, Penerbit Insania Anggota IKAPI , Cirebon, E-book.

Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 6, No. 1, Januari-Juni 2019 halaman 27 Kementerian Agama RI,(2022) Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi Guru.

Mangkunegara,(2022) Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Masnur,(2020) Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme pendidik. Bumi Aksara, Jakarta.

Robbins, (2020) Manajemen Sumber Daya manusia. Edisi Tiga belas Jilid 1 dan Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiyono,(2019) Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono,(2022) Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Sulistyono,(2018) "Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda", Jurnal Prozima, Vol.1, No.2, 2017, Hal. 83 - 84, dalam <http://ojs.umsida.ac.id>.

